

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel, menurut Undang-Undang Nomer 38 Tahun 2004. Jalan mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan keamanan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional.

Pengelompokan jalan umum mencakup sistem jaringan jalan primer dan sekunder yang berdasarkan fungsinya dikelompokan atas jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal dan jalan lingkungan. Menurut statusnya jalan dibagi atas jalan nasional, jalan propinsi, jalan kabupaten, jalan kota dan jalan desa. Manfaat strategis jalan menciptakan lapangan pekerjaan berskala besar, peningkatan sumber daya dalam negeri serta meningkatkan perekonomian nasional.

Seperti disebutkan di atas bahwa jalan merupakan pendukung utama di dalam pembangunan, maka mutu dari jalan tersebut harus baik agar kendaraan yang melintas di atasnya merasa aman dan nyaman. Tetapi pada kenyataan ditemukan mutu hasil pekerjaan jalan yang belum sesuai dengan apa yang disyaratkan, sehingga banyak terjadi kerusakan dini sebelum umur rencana, dan juga pada saat pelaksanaan pekerjaan jalan sering ditemukan ketidaksesuaian mutu sehingga harus dilakukan pembongkaran dan dikerjakan ulang (*rework*). Menurut Tribun Jogja senin 10 Februari 2014 Data Dinas Permukiman dan Prasarana (Kimpraswil) Kota Yogyakarta mencatatkan, 20 persen jalan di kota mengalami kerusakan akibat bekas galian ditambah guyuran hujan terus menerus. Dengan demikian, kontraktor harus mengulangi lagi perbaikan jalan-jalan bekas galian SAL dari awal. Sebab, jika tidak demikian, ada kemungkinan jalan-jalan itu akan ambles lagi jika diguyur hujan.

*Rework* adalah aktivitas di lapangan yang harus dikerjakan lebih dari sekali, atau aktivitas yang menghilangkan pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya sebagai bagian dari proyek diluar sumber daya, di mana tidak ada *change order* yang dikeluarkan dan *change of scope* yang diidentifikasi (Love, Holt, Shen, Irani, 2002). *Rework* mempengaruhi terhadap kinerja mutu, biaya total proyek atau berperan terhadap terjadinya penyimpangan rencana laba. *Rework* juga menimbulkan dampak biaya-biaya yang tidak direncanakan, biaya tersebut tidak hanya berupa biaya langsung akan tetapi akibat *rework* tersebut berdampak terhadap timbulnya biaya tidak langsung, bahkan dampak

biaya tidak langsung tersebut bisa lebih besar dari biaya langsung. Dampak biaya tidak langsung ini bisa berupa biaya *overhead*, biaya administrasi, motivasi dan moral pekerja, dan lain-lain.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang, maka permasalahan yang harus di bahas dalam penelitian ini adalah :

- a) Faktor-faktor risiko apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja mutu proyek pada tahap pelaksanaan proyek jalan perkerasan lentur (*Flexible Pavement*) pada kontraktor di Daerah Istimewa Yogyakarta?
- b) Apa saja dampak dan penyebab risiko yang berpengaruh terhadap kinerja mutu pada tahap pelaksanaan proyek jalan perkerasan lentur (*Flexible Pavement*) pada kontraktor di Daerah Istimewa Yogyakarta?
- c) Bagaimana cara penanganan risiko untuk meningkatkan kinerja mutu pada pelaksanaan proyek jalan perkerasan lentur (*Flexible Pavement*) pada kontraktor di Daerah Istimewa Yogyakarta?

## **C. Batasan Masalah**

Supaya penelitian dapat terencana dan terarah dengan baik, maka penulis membuat batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Tahap pelaksanaan proyek jalan yaitu sejak mulai diterbitkannya surat mulai kerja (SPMK) sampai dengan berakhirnya masa pemeliharaan atau

*final hand over* (FHO). Penelitian hanya pada proyek jalan pada kontraktor di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Pengaruh risiko proyek pekerjaan jalan ini dikaji dari sisi kinerja mutu.
3. Jenis proyek konstruksi yang diamati dibatasi hanya pelaksanaan proyek jalan perkerasan lentur (*Flexible Pavement*) yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi risiko-risiko yang berpengaruh terhadap kinerja mutu pelaksanaan proyek jalan perkerasan lentur pada kontraktor
2. Mengetahui dampak risiko yang berpengaruh terhadap kinerja mutu pelaksanaan proyek jalan perkerasan lentur pada kontraktor
3. Melakukan penanganan risiko dengan cara mengurangi kemungkinan terjadinya risiko dan dampaknya sehingga dapat meningkatkan kinerja mutu pelaksanaan proyek jalan perkerasan lentur pada kontraktor

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Mengurangi kemungkinan terjadinya dan mengurangi dampak bila risiko itu terjadi dalam usaha meningkatkan terhadap kinerja mutu proyek jalan pada kontraktor.

2. Berkaitan dengan tujuan penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi badan atau perorangan yang berkecimpung di dunia konstruksi terutama bagi kontraktor-kontraktor pelaksanaan jasa konstruksi khususnya yang mengerjakan proyek jalan perkerasan lentur.
3. Bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan dalam bidang manajemen konstruksi diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut.
4. Manfaat bagi penulis adalah suatu sarana untuk latihan membuat karya tulis ilmiah dan untuk menerapkan berbagai ilmu yang telah diterima selama mengikuti pendidikan diprogram pasca sarjana Universitas Atmajaya Yogyakarta.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi uraian teori yang berkaitan dengan manajemen risiko pelaksanaan proyek konstruksi jalan perkerasan lentur.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian memuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian, penetapan responden, pengumpulan data, dan menjelaskan metode analisis yang digunakan untuk analisis data penelitian.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang analisis data yang diperoleh dari data primer dan sekunder serta melakukan pembahasan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dan saran memuat kesimpulan yang didapat setelah dilakukan analisis data pada bab sebelumnya dan saran untuk pengembangan penelitian mendatang.

